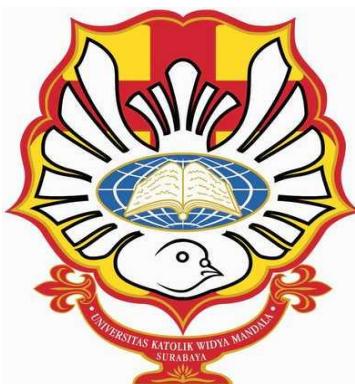


**PERBEDAAN JENIS PELARUT TERHADAP
AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK DAUN
BELUNTAS (*Pluchea indica* Less) DENGAN
METODE DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl)**

PROPOSAL SKRIPSI



OLEH:
FENNY ANGGRAENI KUSUMA
6103010034

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2013**

**PERBEDAAN JENIS PELARUT TERHADAP
AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK DAUN
BELUNTAS (*Pluchea indica* Less) DENGAN
METODE DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl)**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Teknologi Pertanian,
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pertanian
Program Studi Teknologi Pangan

OLEH:
FENNY ANGGRAENI KUSUMA
6103010034

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2013

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Fenny Anggraeni Kusuma

NRP : 6103010034

Menyetujui karya ilmiah saya:

Judul:

Perbedaan Jenis Pelarut terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica* Less) dengan Metode DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl)

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, Desember 2013
Yang menyatakan,

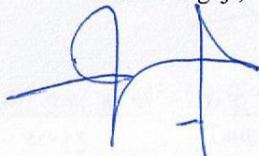


Fenny Anggraeni Kusuma

LEMBAR PENGESAHAN

Makalah Proposal Skripsi dengan judul “**Perbedaan Jenis Pelarut terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica* Less) dengan Metode DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl)**” yang ditulis oleh Fenny Anggraeni Kusuma (6103010034), telah diujikan pada tanggal 29 November 2013 dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji.

Ketua Penguji,



Ir. T. Dwi Wibawa Budianta, MT.

Tanggal: 20-12-2013

Mengetahui,

Fakultas Teknologi Pertanian

Dekan,



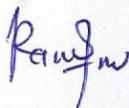
Ir. Adrianus Rulianto Utomo, MP.

Tanggal:

LEMBAR PERSETUJUAN

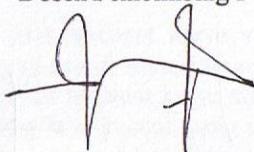
Makalah Proposal Skripsi dengan judul “Perbedaan Jenis Pelarut terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica* Less) dengan Metode DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl)” yang ditulis oleh Fenny Anggraeni Kusuma (6103010034) telah diujikan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing.

Dosen Pembimbing II



Dr. Paini Sri Widyawati, S.Si, M.Si
Tanggal: 20 - 12 - 2013

Dosen Pembimbing I



Ir.T. Dwi Wibawa Budianta, MT.
Tanggal: 20 - 12 - 2013

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Makalah Proposal Skripsi saya yang berjudul :

Perbedaan Jenis Pelarut terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica* Less) dengan Metode DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl)

adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara nyata tertulis, diacu dalam makalah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya saya tersebut merupakan plagiarisme, maka saya bersedia dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar, sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2, dan Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Pasal 30 ayat 1 (e) Tahun 2010).

Surabaya, 20 Desember 2013



Fenny Anggraeni Kusuma

Fenny Anggraeni Kusuma (6103010034). “**Perbedaan Jenis Pelarut terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica* Less) dengan Metode DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl)**”.

Di bawah bimbingan:

1. Ir. Tarsius Dwi Wibawa Budianta, MT.

2. Dr. Paini Sri Widayati, S.Si, M.Si

ABSTRAK

Beluntas (*Pluchea indica* Less) merupakan tanaman famili *Asteraceae* yang telah dikenal masyarakat sebagai sayuran dan obat tradisional. Daun beluntas mengandung senyawa fitokimia yang memiliki aktivitas antioksidan dalam menghambat maupun mencegah radikal bebas penyebab penyakit degeneratif. Senyawa fitokimia tersebut dapat diperoleh dengan cara ekstraksi menggunakan pelarut. Tingkat kepolaran pelarut diduga mempengaruhi aktivitas antioksidan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis pelarut yang digunakan untuk ekstraksi terhadap aktivitas antioksidan ekstrak daun beluntas yang kelanjutannya akan digunakan sebagai bahan dasar pembuatan minuman fungsional.

Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbedaan jenis pelarut untuk ekstraksi yang terdiri dari lima taraf perlakuan yaitu air, metanol, etanol, etil asetat, dan heksana. Setiap perlakuan dilakukan pengulangan sebanyak lima kali. Parameter yang diuji adalah aktivitas antioksidan ekstrak daun beluntas dengan metode DPPH. Parameter tersebut didukung oleh analisa kadar air tepung daun beluntas, rendemen, identifikasi senyawa fitokimia (alkaloid, flavonoid, fenol, triterpenoid, sterol, saponin, tanin, dan kardiak glikosida), analisa total fenol, dan total flavonoid ekstrak daun beluntas. Data yang diperoleh akan dihitung rata-rata dan standar deviasinya untuk analisis aktivitas antioksidan ekstrak daun beluntas.

Kata kunci: jenis pelarut, ekstrak daun beluntas, aktivitas antioksidan

Fenny Anggraeni Kusuma (6103010034). “**Differences of Various Solvent to Beluntas Leaves (*Pluchea indica* Less) Extracts Antioxidant Activity with DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl) Method”.**

Advisory Committee:

1. Ir. Tarsisius Dwi Wibawa Budianta, MT.
2. Dr. Paini Sri Widayati, S.Si, M.Si

ABSTRACT

Beluntas (*Pluchea indica* Less) is Asteraceae family plant which is known as vegetables and medicine herb. Beluntas leaves contain phytochemical compounds that have antioxidant activity to inhibit or prevent free radical that may cause degenerative stress. Its phytochemical compounds can be isolated by extraction with solvent. The solvent polarity is suspected to affect antioxidant activity. This research was aimed to determine the effect of various solvent for extraction to beluntas leaves extract antioxidant activity which would be used for base ingredient functional beverage.

The factor which will be researched is various solvent for extraction which consists of five levels those are water, methanol, ethanol, ethyl acetate, and hexane. Each treatment will be repeated five times. The parameter observed is antioxidant activity using DPPH method. That parameter are supported by moisture content, yield analysis, phytochemical screening (alkaloids, flavonoids, phenols, triterpenoids, sterols, saponins, tannins, and glycosides test), total phenol, and total flavonoid. Mean and deviation standard of obtained data will be determined in order to analyze antioxidant activity of beluntas leaves extract.

Keywords: various solvent, beluntas leaves extract, antioxidant activity

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat serta pernyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Makalah Proposal Skripsi dengan judul **Perbedaan Jenis Pelarut terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Beluntas (*Pluchea indica* Less) dengan Metode DPPH (2,2-diphenyl-1-picrylhydrazyl)**. Penyusunan Proposal Skripsi ini adalah tahapan awal sebelum melaksanakan penelitian Skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 (S1) di Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ir. Tarsisius Dwi Wibawa Budianta, MT. dan Dr. Paini Sri Widyawati, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan makalah ini.
2. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan lewat doa dan dukungan baik berupa materil maupun moril.
3. Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DP2M) DIKTI Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang telah membiayai penelitian ini melalui Hibah Bersaing 2013.
4. Para Ketua Laboratorium dan Laboran dari semua Laboratorium yang digunakan.
5. Sahabat-sahabat penulis dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan makalah ini.

Penulis menyadari makalah ini masih jauh dari sempurna maka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca. Akhir kata

penulis mengharapkan semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Desember 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Beluntas (<i>Pluchea indica</i> Less)	5
2.1.1. Deskripsi Umum	5
2.1.2. Senyawa Fitokimia	6
2.1.2.1. Alkaloid	8
2.1.2.2. Fenolik	8
2.1.2.3. Flavonoid	9
2.1.2.4. Saponin dan Tanin.....	11
2.1.2.5. Triterpenoid dan Steroid.....	13
2.2. Antioksidan.....	14
2.2.1. Klasifikasi Senyawa Antioksidan	14
2.2.2. Mekanisme Aktivitas Antioksidan.....	16
2.2.3. Metode Analisa Aktivitas Antioksidan	19
2.3. Ekstraksi	20
2.3.1. Pengertian Umum	20
2.3.2. Penggolongan Ekstraksi	21
2.3.3. Pelarut.....	23
BAB III HIPOTESA.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
4.1. Bahan Penelitian	28
4.2. Alat Penelitian	29
4.3. Metode Penelitian	29

	Halaman
4.3.1. Tempat Penelitian	29
4.3.2. Waktu Penelitian	30
4.3.3. Rancangan Penelitian	30
4.3.4. Unit Percobaan.....	31
4.4. Pelaksanaan Penelitian	32
4.4.1. Ekstraksi Daun Beluntas.....	32
4.4.2. Metode Analisa	35
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Beluntas (<i>Pluchea indica</i> Less).....	5
Gambar 2.2. Peredaman Radikal Bebas oleh Alkaloid.....	8
Gambar 2.3. Struktur Fenol.....	9
Gambar 2.4. Susunan Dasar Flavonoid	10
Gambar 2.5. Struktur Flavonoid	10
Gambar 2.6. Peredaman Radikal Bebas oleh Flavonoid	11
Gambar 2.7. Pembentukan Kompleks Logam pada Flavonoid.....	11
Gambar 2.8. Struktur Saponin.....	12
Gambar 2.9. Struktur Inti Triterpenoid	13
Gambar 2.10. Reaksi Tahap Inisiasi.....	16
Gambar 2.11. Reaksi Tahap Propagasi.....	17
Gambar 2.12. Reaksi Tahap Terminasi	17
Gambar 2.13. Mekanisme Reaksi Senyawa Antioksidan	17
Gambar 2.14. Struktur Kimia <i>diphenylpicrylhydrazyl</i> (a) dan <i>diphenylpicrylhydrazine</i> (b).....	19
Gambar 2.15. Alat Ekstraksi Soxhlet	22
Gambar 4.1. Tabung Ekstraksi Soxhlet	33
Gambar 4.2. Diagram Alir Penelitian	34
Gambar 4.3. Reaksi Senyawa Fenol dengan Reagen Folin Ciocalteu	36
Gambar 4.4. Reaksi Senyawa Flavonoid dengan NaNO_2 , AlCl_3 , NaOH	37
Gambar 4.5. Reduksi DPPH oleh Senyawa Antioksidan	38

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Konstanta Dielektrik Pelarut	24
Tabel 2.2. Sifat Fisik dan Kimia Air	24
Tabel 2.3. Sifat Fisik dan Kimia Metanol.....	25
Tabel 2.4. Sifat Fisik dan Kimia Etanol	25
Tabel 2.5. Sifat Fisik dan Kimia Etil Asetat	26
Tabel 2.6. Sifat Fisik dan Kimia Heksana	26
Tabel 4.1. Rancangan Penelitian	30
Tabel 4.2. Matriks Perlakuan dan Ulangan.....	31
Tabel 4.3. Unit Percobaan.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Analisa Kadar Air Tepung Daun Beluntas	46
Lampiran 2. Analisa Rendemen.....	46
Lampiran 3. Analisa Senyawa Fitokimia	47
Lampiran 4. Analisa Kadar Total Fenol	50
Lampiran 5. Analisa Kadar Total Flavonoid	51
Lampiran 6. Analisa Aktivitas Antioksidan Metode DPPH.....	53

